

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan skripsi “*Fangirling, Perilaku Penggemar K-POP BTS ARMY dalam Fotografi Dokumenter*” ini memvisualisasikan kegiatan penggemar BTS dalam kehidupan sehari-hari sebagai penggemar. Objek skripsi ini mengambil sampel penggemar BTS ARMY, yaitu teman-teman ARMY, komunitas *fandom* BTS Jogja, anggota dari *fandom* BTS Jogja, serta barang-barang yang berhubungan dengan *boyband* BTS, seperti *merchandise*, *event* yang bertemakan BTS, dan perilaku *fangirling*.

Hasil penciptaan karya skripsi ini menampilkan fotografi dokumenter tentang *fangirling*, perilaku penggemar BTS yang ada di Yogyakarta yang meliputi perilaku keseharian mereka sebagai *fans*, mengumpulkan/mengoleksi barang-barang yang berkaitan dengan BTS sebagai bentuk dukungan mereka terhadap BTS, euforia saat berada di *event* yang berkaitan dengan BTS. Dengan menerapkan elemen foto cerita dalam setiap pengambilan gambar atau penciptaan karya. Foto disusun sesuai dengan alur agar foto yang dihasilkan mempunyai sebuah cerita yang realistis, apa adanya. Hal tersebut yang menjadikan foto dokumenter sebagai sarana untuk menyampaikan informasi penting kepada banyak orang dan penikmat foto.

Pencahayaan dalam pemotretan menggunakan dua sumber cahaya, yaitu cahaya buatan dan cahaya alami. Cahaya buatan seperti lampu

dalam ruangan, *flash* dan juga *ringlight*, cahaya alami adalah cahaya asli dari cahaya matahari. Pemotretan dilakukan di *indoor* maupun *outdoor*, untuk *indoor* di dalam ruangan kamar tidur, *ballroom* untuk sebuah *event* nobar dan *outdoor* menyesuaikan dengan objek yang akan dipotret. Sudut pandang juga diperhatikan seperti *low angle*, *eye level* dan *high angle*, dengan menerapkan metode (*Entire*, *Detail*, *Frame*, *Angle*, *Time*) EDFAT dan menggunakan elemen foto cerita. Hal ini dilakukan guna mendapatkan visual yang menarik, bervariasi, serta memperkuat cerita foto itu sendiri.

Kendala-kendala yang dihadapi pada pemotretan skripsi ini adalah kendala di lapangan. Dengan minimnya cahaya pada saat pemotretan *event* nobar, mengharuskan fotografer untuk memakai ISO yang tinggi sehingga foto yang dihasilkan menjadi sedikit *noise*. Keterbatasan tempat pemotretan yang sempit, kerumunan orang yang banyak sehingga fotografer harus pintar-pintar memilih tempat dan *angle* yang pas untuk memotret.

A. Saran

Memotret foto dokumenter dalam proses pengerjaannya membutuhkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar agar momen yang ingin kita dapatkan tidak terlewatkan. Ada beberapa saran yang ingin diberikan dengan maksud untuk dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri, pembaca, ARMY, dan bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi Peneliti

Untuk peneliti skripsi ini jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan informasi yang mungkin belum dipaparkan dalam karya skripsi penciptaan karya seni fotografi ini. Masih banyak hal yang dapat diperoleh dan dieksplorasi agar hasilnya menjadi lebih sempurna bagi peneliti, terutama pada kegiatan *fangirling* lainnya yang mungkin terlewati.

2. Pembaca

Bagi pembaca, hasil skripsi ini diharapkan mampu menambah informasi dan wawasan khususnya tentang budaya Korea atau *Korean Wave* yang sedang melanda Indonesia. Demam K-POP yang membahas perilaku unik para penggemar K-POP terutama BTS ARMY. Diharapkan skripsi ini dapat menambah ilmu bagi pembaca tentang budaya Korea dan perilaku *fangirling*.

3. ARMY

Saran untuk ARMY dalam skripsi ini diharapkan mampu membuka pikiran tentang baik-buruknya kegiatan *fangirling*, sebagai alat introspeksi diri sendiri sebagai penggemar BTS. Dengan melihat skripsi ini diharapkan mampu menyadari perilaku yang saat melakukan kegiatan *fangirling*, sebagai alat cerminan diri bahwa aktivitas *fangirling* yang mereka lakukan memang seperti yang ada dalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Frank P. Hoy. 1986. *Photojournalism the Visual Approach*. USA:Prentice Hall International
- Lee, W.2015. *The Effects of the Korean Wave (Hallyu) Star and Receiver Characteristics on T.V Drama Satisfaction and Intention to Revisit*. International Journal of U- and e-Service, Science and Technology
- Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mark Duffet. 2013. *Understanding Fandom: An introduction to the study of media fan culture*. New York: Bloomsbury Publishing Plc.
- Peres, Michael R. 2007. *The Focal Encyclopedia of Photography 4th Edition*. Routledge; 4th edition
- Sherman, Maria. 2020. *Larger Than Life*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Soedarso Sp. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: CV Studio Delapan puluh Enterprise & BP ISI Yogyakarta
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti
- Storey, John. 2010. *Pengantar Komprehensif Teori dan Metode Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra
- Storey, John. 2007. *What is Cultural Studies? A Reader*. Sunderland: Bloomsbury Academic
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Tae Tae-Jin Yoon, Dal Yong Jin. 2017. *The Korean Wave: Evolution, Fandom, and Transnationality*. USA: Lexington Books.
- Triwibowo, Cecep. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Nuha Medika:Yogyakarta.
- Wijaya, Taufan. 2014. *Foto Jurnalistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, Taufan. 2016. *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

JURNAL

- Antopani, Tendi. 2015. Fotografi, Pariwisata, dan Media Aktualisasi Diri. *Jurnal Rekam* Vol.11 No.1.(hlm.33). Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Eliani, Jenni M. Salis Yuniardi Alifah Nabilah Masturah. 2018. *Fanatisme dan Perilaku Agresif Verbal di Media Sosial pada Penggemar Idola K-Pop*. *Jurnal Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol 3, No 1 (2018), 59–72
- Hemakumara, Gpts; Rainis, Ruslan. 2018. *"Spatial Behaviour Modelling of Unauthorised Housing in Colombo, Sri Lanka"*. *Kemanusiaan the Asian Journal of Humanities*. 25 (2): 91–107
- Irwandi, Pamungkas. Wahyu. 2015. Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode Edfat Dalam Penciptaan Karya Fotografi. *Jurnal Rekam* Vol.13. No.1. Yogyakarta: ISI Yogyakarta
- Jenkins, Henry. 2007. *Gender and Fans Culture* (Round Fifteen, Part Two: Bob Rehak and Suzanne Scott. Dalam Tersedia di http://henryjenkins.org/2007/09/gender_and_fans_culture_round_f_4.htm
- McCudden, Michelle L. 2011. *Degrees Of Fandom: Authenticity & Hierarchy In The Age Of Media Convergence*. Artikel.Doctor of Philosophy of Communication Studies Faculty of the University of Kansas. Kansas: U.S.A.P
- Rinata, Asfira Rachmad & Sulih Indra Dewi. 2019. Fanatisme Penggemar Kpop Dalam Bermedia Sosial di Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 8, No. 2, Desember 2019.

PUSTAKA LAMAN

- Army Census. 2020. "2020 Result". <https://www.btsarmycensus.com/2020-results> (diakses pada Selasa, 1 Februari 2022 pukul 14.24 WIB)
- Fotografiana. 2018. "Pengertian Dokumenter". <http://fotografi.upi.edu/home/6keahlianhusus/2dokumenter#TOCPengertianFoto-Dokumenter>
- Kumparan. 2017. "Fanatisme Fans K-Pop: Candu dan Bumbu Remaja". <https://kumparan.com/@kumparank-pop/fanssatisme-fans-k-pop-candu-dan-bumbu-remaja> (diakses pada Kamis, 17 Februari 2022 pukul 20.34)